JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI
Volume 4 Nomor 4 Oktober 2026
e-ISSN: 2964-3430; p-ISSN: 2985-3737, Hal 303-318
DOI: https://doi.org/10.59024/jpma.v4i4.2493
Tersedia: https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JPMA

Sosialisasi Pemberdayaan UMKM Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Digital Sebagai Upaya Mendukung Pencapaian SDG's 1 (Tanpa Kemiskinan) Di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan

Mulyati Akib[1*], Nasrullah Dali[2], Sulvariany Tamburaka[3], Safaruddin[4], Taufan Sufatriansa Awal[5], La Ode Muhammad Arfan Samrin[6], Nurul Fatimah[7], Putri Revalina Ashari[8], Nurul Masyitah[9]
[1*-9] Program Studi Akuntansi, Universitas Halu Oleo
Alamat : Jl. H.E.A. Mokodompit, Kelurahan Kambu, Kecamatan Kambu (Anduonohu), Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara
*Penulis Korespondensi: xxxx@gmail.com

Abstract: *Inadequate financial record-keeping and limited adoption of digital technology remain challenges faced by micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe This community engagement program aimed to strengthen MSME actors' knowledge and practical skills in digital-based business financial management to support the achievement of Sustainable Development Goals 1 (SDG's 1), No Poverty. The program employed an educational, participatory, and mentoring approach through preliminary observation and surveys, socialization, and direct mentoring. The activities covered transaction recording, separation of personal and business finances, calculation of cost of goods produced, operating expenses, equipment depreciation, and simple digital bookkeeping. The results indicated improved understanding and practical skills among MSME actors in recording transactions, managing business income and expenditures, and separating personal and business finances. Direct mentoring enabled participants to apply simple digital bookkeeping practices according to their respective business conditions. The program also increased participants' understanding of the role of digital technology in supporting more systematic financial management and encouraged greater independence in managing their businesses. Therefore, the integration of education, hands-on practice, and mentoring can strengthen the financial management capacity of MSMEs and contribute to improving their economic resilience in support of SDG's 1*.

Keywords: *MSMEs; financial management; digitalization; mentoring; SDG's 1*

Abstrak Pengelolaan keuangan yang belum tertib dan terbatasnya pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha berbasis digital sebagai upaya mendukung pencapaian *SDG's* 1 (Tanpa Kemiskinan). Kegiatan dilaksanakan melalui observasi dan survei awal, sosialisasi, serta pendampingan secara partisipatif. Materi yang diberikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, depresiasi peralatan, dan pembukuan sederhana berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Pendampingan juga membantu pelaku UMKM mempraktikkan pembukuan sederhana berbasis digital sesuai dengan kondisi usahanya. Selain itu, kegiatan meningkatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan serta mendorong kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola usaha secara lebih tertib dan mandiri. Dengan demikian, sosialisasi dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis digital dapat menjadi salah satu upaya penguatan kapasitas ekonomi UMKM yang mendukung pencapaian *SDG's* 1 di Desa Konda Satu

Kata Kunci: *UMKM; pengelolaan keuangan; digitalisasi; pendampingan; SDG's 1*

Naskah Masuk: 12 September2026; Revisi: 15 September 2026; Diterima: 22 September 2026; Tersedia: 28 September 2026; Terbit: 14 Oktober 2026;

1. PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan agenda pembangunan global yang ditetapkan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui 17 tujuan yang mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial, ekonomi, hingga lingkungan. Agenda tersebut menjadi komitmen bersama untuk mengatasi berbagai persoalan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu tujuan yang menjadi bagian penting dalam agenda tersebut adalah *SDG's* 1, yaitu Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*), yang berfokus pada upaya mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dan memastikan setiap masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf hidupnya (United Nations, 2015).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis sebagai pilar utama perekonomian masyarakat, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan menjadi sumber pendapatan rumah tangga. Di Kabupaten Konawe Selatan, potensi pengembangan UMKM didukung oleh keberagaman sumber daya serta aktivitas ekonomi masyarakat yang dinamis. Potensi ini terlihat nyata di Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, di mana keberadaan UMKM menjadi tumpuan utama pencaharian dan penopang kesejahteraan ekonomi warga setempat. Namun, agar UMKM dapat terus berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan, pengelolaan usaha yang profesional terutama dari proses pencatatan keuangan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi(Anggraeni et al., 2026).

Pencatatan keuangan yang sederhana dan teratur merupakan instrumen krusial bagi pelaku usaha untuk mengetahui kondisi riil keuangannya. Melalui pencatatan yang tertib, pelaku UMKM dapat mengendalikan arus masuk dan keluarnya uang, menghitung keuntungan secara akurat, serta membuat keputusan bisnis yang rasional. Hal ini sejalan dengan temuan (Nurlaela et al., 2023) yang menegaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan berbanding lurus dengan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Di sisi lain, adanya perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memperbaiki cara mengelola keuangan dengan kehadiran pencatatan keuangan berbasis digital serta sistem pembayaran digital seperti QRIS memudahkan pelaku

usaha dalam merekap transaksi secara *real-time* dan akurat. Yuanfa et al. (2026) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) secara tepat mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan keuangan UMKM. Kendati demikian, adopsi teknologi digital ini tidak akan berjalan optimal apabila tidak diimbangi dengan literasi dan pemahaman mendasar mengenai prinsip-prinsip akuntansi usaha dari para pelaku usaha itu sendiri.

Upaya menjaga kestabilan modal dan keberlangsungan usaha tersebut memiliki keterkaitan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (*SDG's*), khususnya tujuan pertama, yaitu Tanpa Kemiskinan. Pengurangan kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan pemberian bantuan kepada masyarakat, tetapi juga membutuhkan penguatan kemampuan ekonomi agar masyarakat mampu memperoleh dan mempertahankan sumber pendapatan. UMKM dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga apabila dikelola dengan baik. Kemampuan mengatur pendapatan, mengendalikan biaya, mempertahankan modal, dan merencanakan pengembangan usaha dapat membantu pelaku UMKM menjaga keberlangsungan sumber penghasilannya.

Berdasarkan hasil observasi dan survei lapang yang dilakukan oleh penulis di Desa Konda Satu, ditemukan bahwa keterbatasan pengetahuan mengelola keuangan dan penggunaan teknologi keuangan menjadi hambatan utama pelaku UMKM setempat dalam mengembangkan usahanya. Sebagian besar pelaku UMKM di desa Konda masih melakukan pencatatan keuangan secara ala kadarnya dan tidak konsisten. Praktik pencampuran keuangan pribadi dan rumah tangga dengan keuangan usaha masih marak terjadi, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengidentifikasi modal, biaya operasional, hingga laba bersih usaha. Minimnya pemahaman mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan depresiasi peralatan makin memperburuk tata kelola keuangan mereka.

Oleh karena itu, diperlukannya upaya edukasi dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha berbasis digital bagi para pelaku UMKM. Kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk memberikan pemahaman komprehensif sekaligus keterampilan pembukuan praktis bagi pelaku UMKM di Desa Konda Satu. Diharapkan melalui edukasi dan pendampingan ini, pelaku usaha mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menghitung HPP secara tepat, serta memanfaatkan aplikasi digital dalam pencatatan transaksi sehari-hari. Manfaat

multidimensi dari kegiatan ini mencakup: meningkatnya literasi keuangan digital masyarakat, terwujudnya tata kelola keuangan UMKM yang transparan dan akuntabel, serta terdorongnya kemandirian ekonomi desa yang secara langsung mendukung percepatan pencapaian *SDG's* 1 (Tanpa Kemiskinan) di Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan penyuluhan, edukatif, partisipatif, dan pendampingan sebagai strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha berbasis digital. Pendekatan ini dipilih karena pengelolaan keuangan UMKM membutuhkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pencatatan keuangan pada kegiatan usaha sehari-hari. Pelatihan yang disertai praktik dan pendampingan dapat membantu pelaku UMKM memahami serta menerapkan pencatatan keuangan digital sesuai dengan kebutuhan usahanya (Lusiana et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan survei pada Rabu, 8 Juli sampai dengan Jumat, 10 Juli 2026. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM di Desa Konda Satu. Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta kemampuan pelaku UMKM dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, dan depresiasi peralatan usaha. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan materi dan bentuk pendampingan. Setelah Observasi dan survey kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan pada Kamis, 23 Juli 2026 dengan tema *"Pemberdayaan UMKM Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Digital sebagai Upaya Mendukung Pencapaian SDG's 1 di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan"*. Materi yang diberikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, perhitungan HPP, biaya operasional, depresiasi peralatan, serta pembukuan sederhana berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik pencatatan transaksi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan bersifat partisipatif, di mana pelaku UMKM tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam sesi diskusi dan tanya jawab secara langsung serta praktik penyusunan pembukuan usaha sederhana berbasis digital. Pendekatan ini memungkinkan Tim KKN Tematik Universitas Halu Oleo untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung komponen biaya usaha. Melalui kombinasi metode penyuluhan, edukasi, praktik, dan pendampingan, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara tertib dan mandiri yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian *SDG's* 1 (Tanpa Kemiskinan) di Desa Konda Satu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Sosialisasi Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengalaman praktis kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan usaha berbasis digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan efektivitas pencatatan dan pengelolaan transaksi usaha serta mempermudah penyusunan informasi keuangan (Gymnastiar et al., 2025; Mudrikah et al., 2024) Kegiatan ini secara khusus ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung komponen biaya usaha secara tertib dan sederhana. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan usaha, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai keuntungan usaha (Nasihin et al., 2025; Widyayanti, 2022). Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM di Desa Konda Satu yang terlibat dalam kegiatan usaha.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua tahapan utama. Tahap pertama berupa sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha berbasis digital, yang mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan

keuangan pribadi dan usaha, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, depresiasi peralatan, serta pembukuan sederhana secara digital. Tahap kedua berupa pendampingan langsung dalam penyusunan pembukuan usaha sederhana berbasis digital melalui praktik pencatatan transaksi, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta perhitungan komponen biaya sesuai kondisi masing-masing UMKM. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara interaktif, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung.

Dalam rangka memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan, Tim KKN Tematik Universitas Halu Oleo terlebih dahulu melakukan observasi dan survei awal terhadap pelaku UMKM di Desa Konda Satu selama tiga hari yaitu pada 08 sampai dengan 10 Juli 2026. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi usaha secara langsung serta mewawancarai pelaku UMKM apakah mereka melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, dan depresiasi peralatan usaha. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala signifikan. Kondisi tersebut dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Kondisi Pengelolaan Keuangan UMKM Sebelum Kegiatan

Aspek	**Kondisi Awal**	**Masalah yang Ditemukan**
Pencatatan keuangan usaha	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan	Kurangnya pengetahuan pencatatan keuangan.
Pemisahan keuangan	Keuangan pribadi dan usaha belum dipisahkan	Kondisi keuangan usaha sulit diketahui secara jelas
Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	Pemahaman perhitungan HPP masih terbatas	Komponen biaya produksi belum dihitung secara tepat
Biaya operasional	Biaya operasional belum dicatat secara terstruktur	Rincian biaya operasional tidak diketahui oleh pemilik usaha
Depresiasi peralatan	Pemahaman mengenai depresiasi masih terbatas	Penyusutan peralatan belum diperhitungkan selama melakukan kegiatan usaha

Pemanfaatan teknologi digital	Pengetahuan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan masih terbatas	Keterampilan penggunaan teknologi untuk pencatatan keuangan masih terbatas

Keterbatasan pemanfaatan teknologi digital yang ditemukan pada hasil observasi juga sejalan dengan Solihat et al. (2024) yang menemukan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan sederhana berbasis digital dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Kondisi tersebut memperkuat relevansi kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang tidak hanya memberikan materi, tetapi juga mengarahkan pelaku UMKM untuk melakukan praktik pencatatan keuangan berbasis digital.

3.2. Identifikasi Permasalahan

Hasil sosialisasi menunjukkan respons positif dari pelaku UMKM melalui meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha berbasis digital. Namun, sebagian pelaku UMKM masih belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta masih terbatas dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, dan depresiasi peralatan. Kondisi tersebut menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan, mengendalikan arus kas, menentukan harga jual, dan menghitung keuntungan secara tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perlu disertai pendampingan agar pelaku UMKM mampu menerapkannya secara langsung. Atas dasar tersebut, Tim KKN Tematik Universitas Halu Oleo memberikan pendampingan penyusunan pembukuan usaha sederhana berbasis digital melalui praktik pencatatan transaksi, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, serta perhitungan komponen biaya usaha sesuai kondisi masing-masing UMKM. Pendekatan ini juga didukung oleh Nurul Adiba et al. (2026) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membantu mengubah pengetahuan tersebut menjadi keterampilan yang dapat diterapkan secara mandiri dalam pengelolaan keuangan usaha.

3.3. Luaran yang Dicapai

Dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai pemberdayaan UMKM melalui edukasi pengelolaan keuangan usaha berbasis digital sebagai upaya mendukung pencapaian *SDG's* 1 Di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

Tabel 2. Capaian Luaran Kegiatan dan Keterkaitan dengan Tujuan

No.	Tujuan Kegiatan	Luaran yang Dicapai	Status
1	Peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan	Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi, arus pemasukan dan pengeluaran kas usaha, perhitungan HPP dan biaya operasional serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Tercapai
2	Peningkatan keterampilan pencatatan keuangan digital	Pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara sederhana baik melalui buku kas manual maupun secara digital melalui aplikasi SIAPIK	Tercapai
3	Peningkatan pemahaman digitalisasi keuangan	Meningkatnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai manfaat teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha	Tercapai
4	Peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi	Meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, mandiri, dan berkelanjutan	Tercapai
5	Dukungan terhadap pengentasan kemiskinan	Meningkatnya kapasitas ekonomi pelaku UMKM melalui pengelolaan dan pengembangan usaha berbasis digital sebagai dukungan terhadap *SDG's* 1	Tercapai

Luaran pertama mencakup meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha, terutama dalam pencatatan transaksi, pengelolaan

arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Peningkatan pemahaman ini terjadi melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan secara interaktif selama pelaksanaan kegiatan. Luaran kedua berupa meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sederhana dan digital. Penerapan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital membantu pelaku UMKM mengelola transaksi usaha secara lebih teratur. Luaran ketiga berupa meningkatnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai digitalisasi pengelolaan keuangan usaha. Pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku UMKM memahami cara mengelola dan memantau keuangan usaha secara lebih efektif. Luaran keempat mencakup meningkatnya kapasitas dan kemandirian ekonomi pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan usaha secara tertib dan berkelanjutan. Luaran kelima berupa meningkatnya dukungan terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penguatan kapasitas ekonomi pelaku UMKM, sehingga pengelolaan dan pengembangan usaha yang lebih baik dapat mendukung pencapaian *SDG's* Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan).

3.4. Peningkatan Pemahaman dan Kapasitas Pelaku UMKM

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan kepada pelaku UMKM di Desa Konda Satu memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman dan kapasitas pelaku usaha terkait pengelolaan keuangan usaha. Penyampaian materi mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelolaan arus kas, serta pentingnya pemanfaatan teknologi digital membantu peserta memahami pengelolaan keuangan usaha secara lebih teratur. Diskusi yang dilakukan selama kegiatan memungkinkan pelaku UMKM menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola keuangan usaha, sehingga materi dan praktik yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Hasil ini menujukkan bahwa pendekatan persuasif dan edukatif yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Praktik langsung pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan berbasis digital menjadi bagian penting dalam meningkatkan keterampilan keuangan pelaku UMKM. Kegiatan ini mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Pemisahan tersebut membantu pelaku UMKM

memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan dan biaya operasional usaha (Mudrikah et al., 2024; Putri & Thoriq, 2022) Melalui praktik dan pendampingan, pelaku UMKM dapat menerapkan materi yang telah disampaikan sesuai dengan kondisi usaha yang sebenarnya. Metode pelatihan yang menggabungkan simulasi, praktik, dan pendampingan terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan digital (Suryaningtiyas et al., 2025) Selain itu, pendampingan pembukuan sederhana berbasis digital memberikan pengalaman praktis dalam memanfaatkan teknologi untuk mencatat transaksi, memantau arus kas, dan mengevaluasi kondisi keuangan usaha (Nasihin et al., 2025). Dengan demikian, kombinasi materi, praktik, dan pendampingan membantu pelaku UMKM mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan mandiri.

Peningkatan pemahaman ini sangat relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami proses keuangan untuk mendukung pengelolaan usaha. Gosal & Nainggolan (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan digital berkaitan dengan perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan UMKM, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan, akses modal, pengendalian risiko, dan perluasan pasar. Hal ini sejalan dengan Lubis & Nurhayati (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pelaku UMKM melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis digital dapat mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib dan terstruktur serta memperkuat kapasitas dan kemandirian ekonomi pelaku UMKM yang sejalan dengan pencapaian *SDG's* 1 (Tanpa Kemiskinan).

3.5. Faktor Penunjang dan Penghambat

Evaluasi akhir terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pelaku UMKM Desa Konda Satu yang terlibat dalam kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan serta manfaat yang dirasakan selama proses sosialisasi. Hasil evaluasi mengungkapkan adanya faktor penunjang dan faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan sebagaimana

dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Kategori	Faktor	Dampak terhadap Kegiatan
Penunjang	Dukungan pemerintah desa dan pelaku UMKM	Memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dan mendorong partisipasi peserta
Penunjang	Antusiasme dan partisipasi aktif pelaku UMKM	Memperlancar proses sosialisasi, diskusi, dan praktik pencatatan keuangan
Penunjang	Ketersediaan perangkat digital	Mendukung proses pencatatan dan penyusunan pembukuan usaha sederhana
Penghambat	Keterbatasan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan	Membutuhkan penjelasan dan pendampingan secara bertahap
Penghambat	Belum terbiasanya pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan	Membutuhkan pendampingan agar pencatatan dapat diterapkan secara konsisten

Faktor penunjang yang berhasil diidentifikasi meliputi dukungan pemerintah desa dan pelaku UMKM, antusiasme serta partisipasi aktif peserta selama kegiatan sosialisasi dan pendampingan, serta ketersediaan perangkat digital dan bahan praktik yang mendukung proses pencatatan keuangan usaha. Dukungan pemerintah desa menjadi salah satu faktor penting yang membantu kelancaran kegiatan karena memberikan kemudahan dalam pelaksanaan dan mendorong keterlibatan pelaku UMKM (Moko et al., 2025). Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, belum terbiasanya pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara rutin, serta perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital. Keterbatasan pemahaman menjadi tantangan karena pelaku UMKM masih memerlukan penjelasan dan pendampingan secara bertahap dalam menerapkan pencatatan keuangan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital tidak hanya membutuhkan penyampaian materi, tetapi juga praktik dan pendampingan yang sesuai dengan kemampuan peserta.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisasi dan Pendampingan Pemberdayaan UMKM melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Digital Sebagai Upaya Mendukung Pencapaian *SDG's* 1 Di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.di Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, kegiatan sosialisasi dan pendampingan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara tertib dan terstruktur. Kedua, pelaku UMKM memperoleh pemahaman dan pengalaman praktis dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, dan depresiasi peralatan usaha. Ketiga, praktik pencatatan dan pembukuan sederhana berbasis digital membantu pelaku UMKM menerapkan pengelolaan keuangan sesuai dengan kondisi usaha masing-masing. Keempat, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, yang dapat mendukung tercapaian *SDG's* 1 (Tanpa Kemiskinan).

Berdasarkan temuan dan Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini disampaikan beberapa saran kepada pihak terkait. Pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan konsisten serta terus memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pemerintah Desa Konda Satu diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kegiatan melalui pembinaan dan pendampingan UMKM secara berkala, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan usaha berbasis digital juga sebaiknya dilaksanakan secara berkala untuk menjaga konsistensi pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengikuti perkembangan teknologi digital. Pelatihan dapat dilakukan dalam format workshop interaktif agar peserta memperoleh pengalaman praktis dalam mencatat transaksi, menyusun pembukuan sederhana, dan mengelola keuangan usaha. Terakhir, kegiatan

pendampingan lanjutan diharapkan dapat dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan penerapan pencatatan keuangan digital serta mengukur perkembangan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Kegiatan tersebut juga dapat menjadi dasar dalam menentukan bentuk pembinaan dan pengembangan UMKM yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha di Desa Konda Satu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisasi dan Pendampingan Pemberdayaan UMKM melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Digital Sebagai Upaya Mendukung Pencapaian *SDG's* 1 Di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.di Desa Konda Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, kegiatan sosialisasi dan pendampingan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara tertib dan terstruktur. Kedua, pelaku UMKM memperoleh pemahaman dan pengalaman praktis dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), biaya operasional, dan depresiasi peralatan usaha. Ketiga, praktik pencatatan dan pembukuan sederhana berbasis digital membantu pelaku UMKM menerapkan pengelolaan keuangan sesuai dengan kondisi usaha masing-masing. Keempat, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, yang dapat mendukung tercapaian *SDG's* 1 (Tanpa Kemiskinan).

Berdasarkan temuan dan Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini disampaikan beberapa saran kepada pihak terkait. Pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan konsisten serta terus memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pemerintah Desa Konda Satu diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kegiatan melalui pembinaan dan pendampingan UMKM secara berkala, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan usaha berbasis digital juga sebaiknya dilaksanakan secara berkala untuk menjaga konsistensi pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengikuti perkembangan teknologi digital. Pelatihan dapat dilakukan dalam format

workshop interaktif agar peserta memperoleh pengalaman praktis dalam mencatat transaksi, menyusun pembukuan sederhana, dan mengelola keuangan usaha.

DAFTAR REFERENSI

Anggraeni, L., Zulgani, Hodijah, S., & Umiyati, E. (2026). Unlocking Inclusive Growth: The Mediating Role of E-Commerce in MSME Digitalization for Economic Development and *SDG's* ' Achievement in Jambi Province, Indonesia. *Economies*, *14*(2). https://doi.org/10.3390/economies14020044

Gosal, G. G., & Nainggolan, R. (2023). The Influence of Digital Financial Literacy on Indonesian SMEs' Financial Behavior and Financial Well-Being. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(12), e04164. https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4164

Gymnastiar, M., Junaedi, A. S., Zainuri, M., Putri, R. R., Pramithasari, F. A., & Rohma, F. F. (2025). Peningkatan Keterampilan Pencatatan Terdigitalisasi Melalui Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi pada Kelompok Penggerak Usaha Mikro Kecil Menengah. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, *7*(1), 57–62. https://doi.org/10.31092/kuat.v7i1.2584

Lubis, E. F. M., & Nurhayati, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *5*(2), 178–187. https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259

Lusiana, M., Marina, I., Lasminingrat, A., Pratiwi Putri, K., & Maulana, H. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital bagi UMKM Batik Dahon dalam Pengelolaan Keuangan Usaha. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 2765–2771. https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.14568

Moko, M. Y., Paputungan, N. A., Daud, D. R., & Kadir, Ri. (2025). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi melalui UMKM di Desa Tolomato, Kec. Suwawa Tengah, Kab. Bone Bolango. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *4*(3), 4972–4977.

Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 104–114. https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068

Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawatiningsih, D., & Erawati. (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM Melalui Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Berbasis SAK EMKM. *JOURNAL OF EMPOWERMENT*, *6*(1). https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE

Nurlaela, N., Budiandriani, B., & Suriyanti, S. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan. *Jesya*, *6*(2), 1825–1834. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1197

Nurul Adiba, A., Mile, Y., & Ilham Pakawaru, M. (2026). THE EFFECT OF DIGITAL FINANCIAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON MSME FINANCIAL MANAGEMENT IN MAMBORO BARAT SUB-DISTRICT, NORTH PALU DISTRICT, PALU CITY. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *15*(01).

Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM

Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 39–43. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528

Solihat, A., Hamdani, N. A., Abdul, G., Maulani, F., Dahlena, A., & Kewirausahaan, F. (2024). Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International Improving a Simple Financial Management System for MSMEs in the Digital Era. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, *5*(5), 223–229. https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.1019

Suryaningtiyas, H., Sitompul, S., Oktariswan, D., Maria, D., & Saragih, S. (2025). Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Digital untuk Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Binaan Telkom Witel Centrum. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 438–451. https://doi.org/10.5281/zenodo.16777414

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations

Widyayanti, E. R. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha: Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital. *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.46

Yuanfa, Y., Sari, N., & Nuha, S. U. (2026). Analisis Pemanfaatan Teknologi Keuangan dan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, *12*(02).

TEMPLATE JPMA ALIMPUBLISHING

ORIGINALITY REPORT

21%	16%	18%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.daarulhuda.or.id Internet Source	2%
2	mail.bajangjournal.com Internet Source	2%
3	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	2%
5	Febby Febriana, Muhamad Arifin, Indra Sulistiana. "Penerapan Digitalisasi Keuangan Untuk Optimalisasi Bisnis Umkm Di Desa Sasahan", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Mercu Buana Yogyakarta Student Paper	1%
7	Lili Wahyuni, Nidia Anggreni Das, Husni Taufik Dzakiyyah, Elvina Indriati, Chintia Devina Hamdi, Nurlisafani. "Pendampingan Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana dalam Pengembangan Usaha UMKM Yoyo Ice Cream", Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2026 Publication	1%
8	proceeding.unram.ac.id Internet Source	1%
9	Helina Apriyani, Enok Tuti Alawiah, Viki Sulistia, Rahmat Tri Yunandar. "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM pada Koperasi Wanita Atsiri Citayam", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	1%
10	Shally Khomilah, Dwi Fitrianingsih. "Pendampingan Penerapan Audit Internal Sebagai Upaya Peningkatan Tata Kelola Keuangan pada UMKM", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	1%
11	jpmas.upjb.ac.id Internet Source	1%
12	Nurul Chomariah Agustin, Eliyanti Agus Mokodompit. "Transformasi Digital dan Teknologi Hijau: Revolusi Pengangkutan Domestik Berkelanjutan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	1%
13	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	1%
15	Wanda Siregar, Mulkan Ritonga, Bhakti Helvi Rambe. "Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Lamikro untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak EMKM di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	1%
16	Eko Cahyo Mayndarto, Muhamad Syafii, Margo Saptowinarko Prasetyo, Endang Wulandari, Ahadi Rerung, Sian Linda Lerebulan. "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Digital", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	1%
17	Sari Handayani, Elva Susanti, Hamidah Rahim. "Optimalisasi Kinerja UMKM Kota Padang Studi Kualitatif : Sinergi SDM, Keuangan, dan Pemasaran Digital", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Publication	1%
18	Submitted to UNIVERSITAS BUDI LUHUR Student Paper	1%
19	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
20	Aplonia Atto. "PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM PENERIMA KREDIT BANK DI KOTA KUPANG", Jurnal Administrasi Terapan, 2025 Publication	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		